

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK N 1 JAMBU**



Disusun oleh :

Nama : Satria Miftachudien  
NIM : 2201409042  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala SMK Negeri 1 Jambu



**Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd**

NIP.19680527 199303 2 001

**Setiyono, S.P, M.Pd**

NIP.19610711 198403 1 005

Kapus Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL 2 di SMK Negeri 1 Jambu Kab. Semarang.

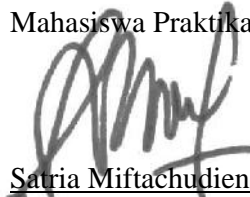
Dalam pelaksanaan PPL 2, saya banyak mendapatkan saran, panduan, bimbingan, maupun bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor UNNES.
2. Setiyono, S.P, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 Jambu Kabupaten Semarang.
3. Hendro Ciptono, S.Pd, selaku pembimbing pembantu manajemen SMK Negeri 1 Jambu.
4. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL UNNES.
5. Dra. Rahayu Puji Haryanti, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing.
6. Muhamad Munardi, S.Pd sebagai Koordinator Guru Pamong PPL UNNES.
7. Hadi Basuki, S.Pd sebagai Guru Pamong mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris.
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 1 Jambu Kabupaten Semarang, terutama guru mapel Bahasa Inggris.
9. Ayah dan Ibu yang selalu mendukung dan mendoakan untuk kelancaran PPL.
10. Teman-teman PPL SMK Negeri 1 Jambu yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan proses PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL.

Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan



Satria Miftachudien

NIM 2201409042

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang PPL .....	1
B. Tujuan PPL 2 .....	2
C. Manfaat PPL 2 .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Konseptual .....	4
C. Prinsip PPL .....	5
D. Status, Peserta, Bobot Kredit PPL.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b> .....	8
A. Waktu .....	8
B. Tempat .....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	8
D. Materi Kegiatan .....	10
E. Tahapan Kegiatan .....	10
F. Faktor Pendukung & Penghambat .....	12
G. Refleksi Diri .....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	17
A. Kesimpulan .....	17
B. Saran .....	18
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b> .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 – Daftar Mahasiswa PPL &amp; Guru pamong .....</b>	
<b>Lampiran 2 – Program Kerja Mahasiswa PPL UNNES .....</b>	
<b>Lampiran 3 – Kalender Akademik SMK N 1 Jambu .....</b>	
<b>Lampiran 4 – Contoh Perangkat Pembelajaran .....</b>	
<b>Lampiran 5 – Jadwal Mengajar Guru Praktikan .....</b>	
<b>Lampiran 6 – Presensi .....</b>	
A. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL .....	
B. Daftar Hadir Dosen Pembimbing .....	
C. Daftar Presensi Mahasiswa PPL .....	
<b>Lampiran 7 – Kartu Bimbingan Guru Pamong &amp; Dosen Pembimbing .....</b>	
<b>Lampiran 8 – Jurnal Kegiatan Mahasiswa PPL .....</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal tersebut sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tenaga pendidik tersebut dicetak dari Perguruan Tinggi atau Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu atau kualitas lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Dengan menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, diperlukan suatu kompetensi sebagai bekal untuk mencetak tenaga pendidik yang berkualitas. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan sekolah dan kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

Pelaksanaan PPL untuk program S1 terbagi dalam 2 tahap secara simultan, meliputi PPL 1 yang berfokus pada kegiatan observasi, sedangkan PPL 2 ditujukan untuk melakukan/melaksanakan praktik Kegiatan Belajar Mengajar.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Didalam pelaksanaan PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Sebagai sarana latihan mahasiswa yang dapat digunakan sebagai bekal sebelum terjun ke dunia kerja.
- b. Menggali sikap profesionalisme dan kompetensi pedagogik sebagai tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- c. Agar mahasiswa dapat melihat dan mengalami secara langsung proses pembelajaran didalam kelas sehingga mahasiswa dapat menangani berbagai macam masalah yang terjadi dan berbagai macam sikap dari para siswa dengan berbagai macam karakter.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan PPL 2 diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa bisa mempraktekkan berbagai metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengajar di kelas.
  - b. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang cara menangani berbagai macam masalah yang terjadi di dalam kelas dan perilaku siswa yang memiliki berbagai macam sikap dan karakter yang berbeda-beda dan cara untuk menanganinya.
  - c. Mahasiswa bisa membuat berbagai macam perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
  - d. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang struktur kurikulum yang berlaku di SMK dan dapat menerapkannya.
2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan
  - a. Sekolah mendapatkan masukan serta saran yang dapat digunakan untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang dengan tujuan membangun sekolah tersebut ke arah yang lebih baik, terutama dalam hal pembelajaran.
  - b. Pihak sekolah mendapatkan bantuan tenaga dan informasi terbaru tentang pendidikan.
3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Menjalin kerjasama dengan berbagai sekolah dengan karakteristik yang berbeda.
  - b. Sebagai cara memperkenalkan UNNES kepada sekolah-sekolah tempat praktikan ditugaskan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Landasan teori dalam PPL ini didasarkan pada SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang diantaranya adalah :

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat lain.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

#### **B. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan lain-lain.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kependidikan dan pengajaran di sekolah yang termasuk dalam tenaga

kependidikan lainnya seperti perancang, kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajardan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

5. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar wajib memperoleh proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

### **C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan yaitu :

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah lain.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi dan sekolah latihan atau lembaga terkait lainnya.
3. Mahasiswa PPL harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh guru pamong / petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingnya.
4. Mahasiswa tidak boleh dilepas begitu saja dan diserahkan sepenuhnya pembimbingnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Propinsi dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggungjawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap mahasiswa praktikan.
5. Pelaksanaan PPL tidak dapat dititipkan kedalam kegiatan KKN dan sebaliknya, karena PPL dan KKN masing-masing memiliki visi dan misi yang berbeda.
6. PPL tidak dapat diganti dengan microteaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya proses belajar mengajar.
7. Mahasiswa PPL harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat lainnya.

8. PPL 2 dilaksanakan tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lainnya di kampus.

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan**

##### 1. Status Praktik Pengalaman Lapangan

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang, oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

##### 2. Peserta Praktik Pengalaman Lapangan

Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program pendidikan yang terdiri atas :

- a. Mahasiswa Program S1
- b. Mahasiswa Program Diploma

##### 3. Bobot Kredit dan Tahapan PPL

###### a. Bobot Kredit

- 1) Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 yaitu 2 SKS, dan PPL 2 adalah 4 SKS.
- 2) Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satuan semester memerlukan waktu pertemuan 4x1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

b. Tahapan PPL

PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu :

- 1) PPL Tahap 1 (PPL 1)
- 2) PPL Tahap 2 (PPL 2)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga ) bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL 2. Selanjutnya, program PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini (baik PPL 1 maupun PPL 2) dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jambu yang beralamat di Jl. Setro Jambu, Desa Jambu, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua kegiatan sekaligus, yaitu program PPL 1 dan program PPL 2. Secara terinci tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan tanggal 26 Juli 2012.
2. Kegiatan penerjunan di lokasi / sekolah praktik dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan :
  - a. Upacara penerjunan di kampus Universitas Negeri Semarang.
  - b. Penerimaan mahasiswa praktikan di SMK Negeri 1 Jambu.

3. Pelaksanaan Program PPL 1 pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada Program PPL 1 ini adalah :
  - a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik SMK Negeri 1 Jambu yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 1 Jambu beserta kondisinya.
  - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
  - c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
  - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
  - e. Observasi mengenai kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Jambu.
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 setelah acara penerimaan di sekolah praktikan yaitu di SMK Negeri 1 Jambu dan dinyatakan bahwa praktikan memperoleh tugas untuk mengajar Bahasa Inggris di kelas X dan XI; BB, KR dan TP.
5. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru pamong dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan berakhirnya PPL 2.
6. Kegiatan praktik mengajar terbimbing oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 8 September 2012.
7. Kegiatan praktik mengajar mandiri oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 10 September 2012 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2012.
8. Kegiatan-kegiatan yang telah terjadwal antara lain :
  - a. Upacara bendera dilaksanakan tiap hari Senin serta Hari Besar.
  - b. Kegiatan Jumat Sehat yang diisi dengan kegiatan jalan sehat, Jumat Bersih atau pembinaan wali kelas.

- c. Kegiatan sekolah yang meliputi kegiatan ekstra kurikuler yaitu pramuka, PBB, voli, sepak bola, basket, boxing, paskibra, fashion show, batik, dan lain-lain.
9. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
10. Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **D. Materi Kegiatan**

Ada beberapa hal yang diberikan oleh Guru Pamong maupun Dosen Pembimbing, antara lain :

1. Penjelasan Prota dan Promes mapel Bahasa Inggris di SMK N 1 jambu.
2. Perbaikan RPP berdasarkan poin-poin dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG).
3. Pembuatan perangkat pembelajaran sembari dibimbing oleh Guru Pamong.
4. Saran untuk pembelajaran di kelas baik dari Guru Pamong maupun Dosen Pembimbing.

#### **E. Proses Bimbingan**

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong.

Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Selama dalam pengajaran model ini, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

## 2. Bimbingan saat awal sebelum melaksanakan praktik mengajar.

Pada saat ini, praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan format penyusunan Rencana/Materi Pembelajaran.

## 3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.

Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pembelajaran di dalam kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan –kekurangan yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Selain dilakukan bimbingan oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan



mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas, sebab pada waktu-waktu tertentu dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dan dengan kata lain selalu melaksanakan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut antara lain :

1. Pengelolaan kelas yang baik.
2. Materi pelajaran yang akan disampaikan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
4. Pemberian tugas kepada siswa.
5. Teknik pembuatan soal yang baik, antara lain :
  - a. Cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.
  - b. Cara membuat soal remedi yang diperuntukkan bagi siswa yang ikut remedi.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak terlepas dari hal-hal yang sifatnya mendukung dan terdapat hambatan-hambatan yang muncul.

1. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL ini antara lain :
  - a. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti computer, alat-alat elektronik (LCD, printer), dan pemakaian ruangan-ruangan.
  - b. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
  - c. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
  - d. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti perayaan Hari Besar Nasional, Hari Besar

Agama, dies natalies sekolah praktikan, dan kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman prktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.

e. Hubungan sosial antar warga sekolah yang berlangsung dengan baik.

2. Selain adanya hal-hal yang mendukung dan memperlancar jalannya Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan juga menemui beberapa hambatan, diantaranya :

a. Dari diri praktkan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.

b. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.

Meskipun ada hal-hal baik yang sifatnya mendukung ataupun menghambat yang terjadi dalam pelaksanaa PPL 2 ini dapat berlangsung secara baik dan lancar. Jadi, secara umum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan praktikan dapat berlangsung dengan baik.

## **G. Refleksi Diri**

Dalam PPL 2 ini, saya mendapatkan dan memahami beberapa hal penting yang bisa saya terapkan setelah menjadi guru nantinya. Beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMK N 1 Jambu**

Untuk mapel Bahasa Inggris sendiri, level maupun kompetensinya telah disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa SMK N 1 Jambu. Seperti SMK yang lain, mapel Bahasa Inggris lebih ditujukan agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik dalam rangka menghadapi globalisasi dimasa mendatang.

Kekuatan mapel Bahasa Inggris sendiri terletak pada intensitas dan tingkat kepentingannya. Sebagai mapel UN, guru dan siswa harus berkolaborasi dengan maksimal agar proses pembelajaran Bahasa Inggris bisa berjalan dengan lancar dan agar tujuannya bisa tercapai.

Sedangkan kelemahannya adalah karena Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang cukup sulit, tidak jarang siswa mendapatkn kesulitan dalam memahami konsep-konsep Bahasa Inggris maupun menerapkannya dalam soal atau tugas. Merupakan sebuah tantangan besar bagi para guru Bahasa Inggris di SMK N 1 Jambu untuk bisa memberkan pengertian dengan baik kepada siswa-siswi mereka.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Jambu**

Untuk hal sarana maupun prasarana, SMK Jambu sendiri masih memiliki cukup banyak kekurangan. Sekolah yang berdiri sejak tahun 2007 ini termasuk sekolah baru yang sedang berada dalam tahap pengembangan. Sebenarnya peralatan sudah ada, tetapi kuantitasnya masih kurang untuk memenuhi proses belajar-mengajar yang ada di SMK N 1 Jambu. Oleh karena itu, sarana maupun prasarana harus terus ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong di SMK N 1 Jambu sangat mendukung terhadap kelancaran proses PPL saya. Beliau terus mendukung, juga memberikan saran yang membangun bagi kemampuan dan kepercayaan diri saya. Beliau juga selalu ada ketika saya butuh, beliau selalu menerima dengan tangan terbuka dan memberikan saran juga solusi yang baik untuk saya.

Dosen Pembimbing juga sangat mendukung. Ketika saya menghubungi beliau untuk meminta saran atau sekedar menyampaikan keluhan, beliau sigap memberikan bantuan yang kami butuhkan. Tentu saja ini sangat penting bagi kami yang masih harus banyak belajar tentang berbagai hal sehubungan dengan dunia pendidikan.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 1 Jambu**

Menurut pengamatan saya, kualitas pembelajaran di SMK N 1 Jambu sudah baik. Hal ini bisa dibuktikan dengan keseriusan guru dalam mengajar dan memberi contoh yang baik terhadap para siswa dalam proses belajar mengajar dan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran juga terstruktur dan tersusun dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, evaluasi sampai rekomendasi. Apalagi dengan adanya sertifikat ISO, proses pembelajaran diharapkan akan terus berkembang ke arah yang lebih baik di masa-masa mendatang. Namun, ada sedikit kekurangan yang terjadi. Situasi kelas kadang kurang kondusif karena kelas yang jamnya kosong berpotensi membuat kegaduhan hingga membuat konsentrasi belajar di kelas lain terpecah. Mungkin akan lebih baik seandainya guru piket lebih dioptimalkan untuk mengisi kelas yang kosong supaya ke depannya SMK N 1 Jambu bisa menjadi lebih baik.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebagai calon guru, saya merasa bahwa saya sudah cukup kompeten dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, dalam pembuatan perangkat pembelajaran saya seringkali membuat kesalahan.

Akan tetapi, saya akan terus belajar dan berusaha selama saya bisa, dan saya yakin bahwa saya akan bisa menjadi lebih baik di masa mendatang.

#### **6. Nilai Tambah yang Didapatkan Setelah Mengikuti PPL 2**

Banyak sekali pelajaran yang bisa saya petik dari pelaksanaan PPL 2 ini, antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa menjadi seorang guru itu tidak hanya dinilai dalam proses belajar mengajar, namun juga dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Banyak sekali tantangan yang harus dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, sehingga saya harus sigap dan cerdas dalam menghadapinya.
- c. Menjaga komunikasi dengan orang lain adalah hal yang penting untuk kelangsungan suatu kegiatan.
- d. Memahami karakter orang lain di sekeliling kita agar tidak terjadi kesalahpahaman, dan bisa saling dukung untuk memajukan satu sama lain.

#### **7. Saran Pengembangan bagi SMK N 1 Jambu dan Unnes**

Tidak banyak yang bisa saya sampaikan, hanya saja saya berharap agar semua hal positif yang saya sebutkan di atas bisa terus dipertahankan, juga ditingkatkan. Sekolah sebagai institusi pendidikan harus bisa membuat siswa yang ada di dalamnya mendapatkan pencerahan dan motivasi untuk terus mengevaluasi diri, perbaikan diri, juga mengembangkan diri.

Kekurangan kekurangan yang saya sebutkan di atas sebenarnya hanyalah masalah teknis yang saya yakin bisa diatasi oleh segenap staff SMK N 1 Jambu dengan baik.

Untuk UNNES, diharapkan ke depannya bisa tetap menjalin hubungan baik dengan SMK N 1 Jambu supaya bisa tetap tercipta hal yang positif untuk perkembangan semua pihak. Dan saya selalu berharap UNNES bisa menciptakan sistem yang lebih baik dan konsisten sehingga bisa membuat semua pihak merasa nyaman.

Jambu, 9 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



**Hadi Basuki, S.Pd.**  
NIP. 19691112 200501 1 005

Guru Praktikan



**Satria Miftachudien**  
NIM 2201409042

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 1 Jambu, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik seseorang guru harus bisa :
  - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
  - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
  - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - d. Terampil memanfaatkan media pembelajaran dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan peserta didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

### **A. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang professional.
3. Perlu lebih ditingkatkannya komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Jambu.
4. Perlu lebih ditingkatkannya komunikasi antara praktikan dengan dosen koordinator dan dosen pembimbing.